

# EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Yudhi Hendrayadi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara peserta didik yang mendapatkan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran diskusi kelompok biasa pada materi pelajaran ekosistem, (2) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif pada indikator keterampilan berpikir lancar (*fluency*), luwes (*flexibility*) dan original (*originality*) antara peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran diskusi kelompok pada materi pelajaran ekosistem, dan (3) Mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam materi pelajaran ekosistem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen jenis quasi eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kelompok biasa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif pada materi ekosistem, observasi untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif siswa, dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan rata-rata nilai yang diperoleh kelompok eksperimen 65.53 dan kelompok kontrol 51.27. Perolehan rata-rata ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif IPA yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran kelompok biasa. Hasil analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada indikator keterampilan berpikir lancar (*fluency*), luwes (*flexibility*) dan original (*originality*) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen 70.07 dan kelompok kontrol 57.57, dengan demikian model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada indikator keterampilan berpikir lancar (*fluency*), luwes (*flexibility*) dan original (*originality*) peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran kelompok biasa. Respon siswa sangat positif terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menarik dan tidak membosankan serta seluruh siswa menyatakan bahwa pembelajaran IPA pada materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan semangat belajar.

Kata Kunci : Model pembelajaran inkuiri terbimbing, Kemampuan berpikir kreatif